

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK PROVINSI DKI JAKARTA)**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : NI NYOMAN ARDININGRUM
NIM : 126231121

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROVINSI DKI JAKARTA)



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NI NYOMAN ARDININGRUM

NIM: 126231121

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2025**

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK PROVINSI DKI JAKARTA)**

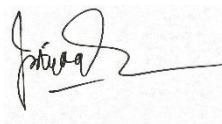
Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



**Ni Nyoman Ardiningrum
126231121**

**Disetujui Oleh :
Pembimbing**



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari skeptisisme profesional terhadap audit report lag. *Audit report lag* diartikan sebagai periode waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan dan menerbitkan laporan audit setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Skeptisisme profesional, yang mencerminkan sikap kritis serta kehati-hatian auditor dalam mengevaluasi bukti audit, dianggap memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu penyusunan laporan audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di wilayah DKI Jakarta. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara skeptisisme profesional dan audit report lag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat skeptisisme profesional dengan audit report lag, yang berarti semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional, semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi durasi proses audit serta pentingnya sikap skeptis dalam meningkatkan kualitas audit, meskipun berpotensi memperpanjang waktu penyelesaian audit.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional, *Audit Report Lag*, Auditor

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of professional skepticism on audit report lag. Audit report lag is defined as the time interval between the date of the company's financial statements and the issuance of the audit report. Professional skepticism, which reflects the auditor's critical and cautious attitude in evaluating audit evidence, is believed to influence the duration of the audit report preparation. The research method employed in this study is a survey, with data collected through questionnaires distributed to auditors working in the DKI Jakarta area. Regression analysis is used to test the relationship between professional skepticism and audit report lag. The results indicate a significant positive impact of professional skepticism on audit report lag, meaning that higher levels of professional skepticism are associated with longer time required by auditors to complete the audit report. This finding contributes to the understanding of factors affecting the duration of the audit process and highlights the importance of skepticism in improving audit quality, although it may lead to a longer audit completion time.

Keywords: Professional Skepticism, Audit Report Lag, Auditor

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyelesaiannya, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Rekan - rekan yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian penelitian tugas akhir ini

Penulis juga berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dari berbagai kalangan.

Jakarta, 04 Januari 2025



Ni Nyoman Ardiningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II TINJAUAN TEORITIS	4
2.1 Teori Akuntansi Perilaku	4
2.2 Teori Agen dan Konflik Kepentingan	4
2.3 Teori Signaling	5
2.4 <i>Audit Report Lag</i>	5
2.5 Skeptisisme Profesional	6
2.6 Penelitian Terdahulu	6
2.7 Pengembangan Hipotesis	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Pendekatan Penelitian	8
3.2 Subjek Penelitian	8
3.3 Variabel Penelitian	9
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	10
3.5 Teknik Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Gambaran Umum Responden Penelitis	12
4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Demografi Responden	12
4.3 Deskriptif Statistik Variabel.....	14

4.4	Koefisien Korelasi Antar Variabel	15
4.5	Koefisien Determinasi	15
4.6	Uji Validitas dan Realibilitas	16
4.7	Uji Regresi	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		20
5.1	Simpulan	20
5.2	Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....		21
LAMPIRAN		24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah auditor di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021 sebagai acuan.....	9
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	12
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Domisili Kantor Akuntan Publik ..	13
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	13
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Sebagai Auditor Eksternal	14
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	14
Tabel 4.6 Koefisien Korelasi Antar Variabel Model	15
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Model	15
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	16
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	17
Tabel 4.10 Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda.....	17
Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	24
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER	28
LAMPIRAN 3 HASIL OLAH DATA SPSS	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor secara objektif dan independen dapat memberikan jaminan kepada investor dan pemegang kepentingan lainnya dalam menganalisis kinerja perusahaan dan memberikan keputusan. Audit keuangan merupakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dengan melakukan pengumpulan dan evaluasi bukti audit sehingga dapat disimpulkan kewajaran dan kesesuaiannya terhadap prinsip akuntansi yang berlaku (Sinaga dkk., 2024). BAPEPAM selaku lembaga pengawas pasar modal dibawah. Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah mengatur regulasi atas ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang disusun pada KEP-346/BL/2011 dan menyatakan bahwa emiten yang telah efektif terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dalam jangka waktu tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Selain itu, diwajibkan pula untuk menyajikan laporan keuangan tengah tahunan dalam periode tertentu yakni akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan apabila tidak disertai laporan akuntan publik, akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan apabila emiten melakukan penelaahan terbatas, dan akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan jika disertai audit atas laporan keuangan tersebut. Pada penelitian (Yendrawati, 2006), disebutkan juga tujuan utama lainnya dari audit pemeriksaan keuangan yakni untuk menguji adanya salah saji material dari laporan keuangan, tujuan selanjutnya adalah untuk menjaga independensi sehingga dapat menghindari adanya konflik kepentingan antara pihak internal dan eksternal perusahaan, dan juga diharapkan informasi yang tersaji dapat menambah keyakinan pemakai laporan keuangan karena dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu factor penentu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah lamanya pelaksanaan audit yang terhitung dari tanggal tutup buku entitas hingga laporan audit diterbitkan atau disebut dengan *audit report lag*. Meskipun waktu

audit yang lebih panjang dapat mencerminkan ketelitian seorang auditor, namun juga dapat memberikan sinyal negatif bahwa audit dilaksanakan dengan tidak efisien (Vanstraelen et al., 2016).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan salah satunya disebabkan oleh tingkat skeptisisme professional auditor yang tinggi dalam menelaah bukti audit. *International Standards of Auditing* mendefinisikan skeptisisme professional sebagai sikap pola pikir yang selalu mempertanyakan dengan penilaian kritis atas bukti audit yang diterima. Secara eksplisit hal ini mengharuskan auditor untuk merencanakan dan melaksanakan audit dengan menyadari bahwa terdapat keadaan yang menyebabkan laporan keuangan disajikan secara material tidak wajar. Berdasarkan penelitian (Dimitrova & Sorova, t.t.), elemen dari skeptisisme professional antara lain Atribut yaitu auditor harus ditugaskan pada bagian yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuannya, elemen selanjutnya yaitu pola pikir yakni auditor tidak boleh puas dengan bukti yang kurang meyakinkan hanya karena meyakini bahwa manajemen tersebut jujur lalu elemen terakhir yaitu tindakan dengan penilaian kritis yakni auditor harus mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti audit.

Topik mengenai skeptisisme profesional semakin berkembang ketika munculnya amandemen atas *standard auditing international* (ISA 240) yang menambahkan pengaturan lebih ketat mengenai cara penanganan bukti audit sehingga secara tidak langsung dapat memperpanjang durasi pelaksanaan audit. Namun, peningkatan skeptisisme profesional ini juga dapat menyebabkan waktu audit menjadi lebih lama, yang berimbas pada bertambahnya durasi audit (*audit report lag*). Hal ini menimbulkan kebutuhan peneliti untuk mengetahui lebih cermat pengaruh antara kedua variabel tersebut, sehingga diharapkan bagi auditor, dapat memberikan gambaran atas sejauh mana pentingnya penerapan skeptisisme professional dalam proses pelaksanaan audit dalam menjaga kualitas audit dan hubungannya dengan *audit report lag*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara skeptisisme profesional dan audit report lag, tetapi juga

memberikan rekomendasi praktis bagi para auditor dan regulator mengenai bagaimana sebaiknya menyeimbangkan kualitas audit dengan efisiensi waktu untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Sistematika penulisan selanjutnya dimulai dengan Bab 2 yang akan membahas tinjauan pustaka, yang meliputi penjabaran teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta ulasan mengenai penelitian terdahulu, beserta hipotesis yang diajukan. Bab 3 akan menguraikan metode penelitian, termasuk penjelasan terkait operasionalisasi dan pengukuran variabel yang digunakan. Selanjutnya, Bab 4 akan menyajikan hasil analisis data serta pembahasannya. Terakhir, Bab 5 akan menyimpulkan temuan penelitian ini dan memberikan rekomendasi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmines, E. G., & Zeller, R. A. (1979). Reliability and Validity Assessment (Vol.17). Thousand Oaks, CA: Sage.
<https://doi.org/10.4135/9781412985642>
- DeAngelo, L.E. (1981) Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics, 3, 183-199. [http://dx.doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](http://dx.doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dimitrova, J., & Sorova, A. (t.t.). *THE ROLE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM IN FINANCIAL STATEMENT AUDIT AND ITS APPROPRIATE APPLICATION*.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Bina, U., & Informatika, S. (2019). Modul matakuliah statistik deskriptif.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glover, S. M., Prawitt, D. F., & Austin, S. A. (2003). Professional skepticism and audit judgment. Accounting Horizons, 17(2), 99-115.
<https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.2.99>
- Ihsan Burhanuddin, C. (t.t.). *EFFECT OF PROFESSIONAL AUDITOR SKEPTISM THE RESURRECTION OF*. www.bpk.go.id
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. Dalam *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Meidatuzzahra, D. (2019). Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi. Avesina, 13(1), 9.
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. Accounting and Business Research, 18(69), 47–56.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>

- Nelson, M. W. (2009). A model and literature review of professional skepticism in auditing. *Auditing*, 28(2), 1–34.
<https://doi.org/10.2308/aud.2009.28.2.1>
- Permana, I., & Susianto, T. (2021). The Effect of Tax Socialization and Tax Rates to Restaurant Taxpayable Compliance in The City of Sukabumi. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMANd)*, 2(2-December), 28–50.
<https://doi.org/10.46757/demand.v2i2-december.121>
- Rahmawati, A. D. (t.t.). *PENGARUH FEE AUDIT, BUKTI AUDIT, DAN AUDITOR ATTRIBUTES TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA SURABAYA DAN MALANG)*.
- R. Kathy Hurtt; Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory* 1 May 2010; 29 (1): 149–171. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.149>
- Sinaga, L. V., Rotua Purba, M., & Purba, N. F. (2024). *AUDITING OBJECTIVES AND AUDITOR'S RESPONSIBILITIES IN THE AUDIT REPORT (LITERATURE STUDY ON COMPANIES IN INDONESIA)*.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan 86 Keempat, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*, January 2016. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Vanstraelen, A., De Beelde, I., & Schelleman, C. (2016). The impact of audit report lag on audit quality: Evidence from Belgium. *Accounting and Business Research*, 46(1), 73-96.

- Yendrawati, R. (2006). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 219–242.
- Zhou, J., & Elder, R. (2022). Audit report lag and its impact on stakeholders' decision-making. *Journal of Accounting and Auditing Research*, 58(3), 215-230. <https://doi.org/10.1016/j.jaccaud.2022.06.004>